

**Speaker Name** : Novit Rikardi  
**Institution** : PKSPL IPB University  
**Topic** : Rehabilitasi Terumbu Karang  
**Type of Activity** : Rehabilitasi  
**Project Location** : Kep. Seribu, Pulau Nyamuk Kab. Anambas, Pulau Gosong Kep. Biawak  
Indramayu, Kampung Nyensawai Distrik Batanta Utara Kab. Raja Ampat,  
Pulau Mandangin Sampang Madura  
**Project Duration** : 2009-sekarang

**Summary Presentation :**

- Metode yang digunakan dalam rehabilitasi terumbu karang adalah transplantasi dengan memanfaatkan reproduksi aseksual karang melalui fragmentasi ( Membelah karang menjadi beberapa bagian). Metode ini dianggap sebagai cara sederhana untuk meningkatkan respirasi terumbu karang.
- Beberapa manfaat dari kegiatan rehabilitasi terumbu karang di Indonesia termasuk menjaga keberlanjutan ekosistem terumbu karang, melindungi keberadaan spesies endemic yang berasosiasi dengan ekosistem terumbu karang, memperluas ekosistem terumbu karang, meningkatkan keanekaragaman biota laut, dan mendukung rehabilitasi karang dengan tujuan untuk menjadikan tempat pariwisata.
- Kegiatan rehabilitasi melibatkan partisipasi aktif masyarakat, siswa SMA N 1 Siantan Timur Desa Nyamuk dan Pemerintahan. Kelompok-kelompok masyarakat lokal dilibatkan dalam proses pembuatan modul, pemilihan lokasi untuk di Rehabilitas, dan monitoring keberhasilan rehabilitasi.
- Berbagai media transportasi digunakan, termasuk modul dari semen, beton, tali yang diharapkan agar menjadi bibit dan pipa paralon dan gambaran dari kegiatan rehabilitasi yang dilakukan di berbagai lokasi, seperti Kepulauan Seribu (Pulau karya, Pulau Kelapa , Pulau Harapan), Pulau Nyamuk, Kabupaten Anambas, dan Pulau Gosong Indramayu.
- Beberapa hasil positif dari kegiatan rehabilitasi ini terlihat baik, tetapi juga ada tantangan seperti patahnya beberapa modul yang diakibatkan oleh arus dan pertumbuhan alga yang sangat cepat yang membuat tutupan karang tunggu karena sedimen di daerah tersebut

dominan pasir, jadi memerlukan pembersihan berkala untuk mengurangi terjadinya tutupan karang.

- Pembentukan kelompok-kelompok masyarakat, seperti kelompok pengelola ekosistem terumbu karang yang diharapkan dapat menjadi ujung tombak dalam pemeliharaan ekosistem dan turut serta dalam kegiatan ekowisata.
- Keberlanjutan program rehabilitasi terumbu karang memerlukan pemeliharaan, monitoring, dan pendampingan secara berkala. Kelompok masyarakat diharapkan dapat menjaga keberlanjutan program ini dan mendapatkan dukungan dana dari berbagai pihak.
- Media buatan menggunakan pipa paralon dan semen, dengan tujuan pemudahan penanaman karang, karena sedimen didominasi oleh pasir.